

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PT. ANGKASA PURA II DALAM
PELAKSANAAN *ECO-AIRPORT* DI BANDARA SULTAN SYARIF KASIM II
PEKANBARU

IKA PERMATASARI

DAN

Drs. H. ZAILI RUSLI SD, MSi

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

e-mail: ika_permatasari92@yahoo.co.id

Cp: 082389850429

ABSTRACT

IKA Permatasari , 1001134624 , In 2013 , Pengawasn and Control PT . AngkasaPura II in Implementing Eco - Airport at Sultan SyarifKasim II Pekanbaru Guided By Drs . H. ChalidSahuri , MS

PT .AngkasaPura II as the manager of the airport Sultan SyarifKasim II Pekanbaru . Implementation and development of airport construction should pay attention to eco - airport so that the airport can function effectively and efficiently not only in the review of the technical aspects , but also in terms of social , economic , and environmental .

The concept of the theory is a theory that researchers use according Manullangsupervision , while the indicators in this study is an oversight in the implementation , setting standards , the division of tasks . The author combines the author of several major theories on the concept of theory As for the factors that influence based on research found in the field . Researchers using interviews and observation techniques using a key informant as a resource is the Engineering Dept. PT .AngkasaPura II and its employees and the community around the airport .

The results of the study , it can be concluded that that the implementation of the supervision and control by PT . AngkasaPura II, the concept of eco - airport airport in Pekanbaru Sultan SyarifKasim II as seen from a standard indicator of the determination , assessment administration , and also do repairs can be said has not done well . The factors that influence factor affecting the surveillance and control activities in the implementation of eco - airport at the airport Sultan SyarifKasim II Pekanbaru seen from all indicators ranging from Human Resources , funding / cost and participation is still not performing well , due to the lack of sumber adequate power , such as employee / staff of environmental monitoring and supervision

are not proportional to the number of monitoring locations . Funds needed in this implementation is not available jugak maximum of PT .AngkasaPuraII .

Keywords : Monitoring , Control , Eco – Airport

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009)

Bandar udara (disingkat: bandara) atau pelabuhan udara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunaanya.

Pelaksanaan dan pengembangan pembangunan bandar udara harus memperhatikan *eco-airport* sehingga bandar udara dapat berfungsi secara efektif dan efisien tidak hanya di tinjau dari aspek teknis saja tapi juga dari segi sosial kemasyarakatan, ekonomi, dan lingkungan. Pelaksanaan Pemantauan pengelolaan Lingkungan Hidup di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertahun atau per semester.

PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pengelolaan kebandarudaraan dan pelayanan lalu lintas udara. Visi PT Angkasa Pura II adalah menjadi pengelola bandar udara bertaraf internasional yang mampu bersaing di kawasan regional.

Misi PT Angkasa Pura II adalah mengelola jasa kebandarudaraan dan pelayanan lalu-lintas udara yang mengutamakan keselamatan penerbangan dan kepuasan pelanggan, dalam upaya memberikan manfaat optimal kepada pemegang saham, mitra kerja, pegawai, masyarakat, dan lingkungan dengan memegang teguh etika bisnis. Aktivitas Angkasa Pura II mencakup Pelayanan Jasa Penerbangan (Aeronautika), serta Pelayanan Jasa Penunjang Bandar Udara (Non Aeronautika).

Angkasa Pura II hadir dan berperan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Karenanya kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar senantiasa menjadi perhatian. Bersama sebuah perguruan tinggi negeri terkemuka, Angkasa Pura II telah melaksanakan penelitian pemanfaatan lahan tidur di kawasan bandara, dan telah melakukan proses studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) untuk seluruh bandara yang dikelola. Sementara penyediaan fasilitas pengolahan limbah, seperti tempat pembakaran sampah, penampungan limbah cair, serta penyediaan sarana penampungan sampah di kawasan bandara, juga merupakan hal penting yang menjadi perhatian Angkasa Pura II di bidang sosial, Angkasa Pura II memiliki program pemberian bantuan dana untuk pembinaan pengusaha kecil dan koperasi, Angkasa Pura II secara terencana juga menyediakan fasilitas serta sarana yang memadai demi menciptakan lapangan kerja.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi PT. Angkasa Pura II(Persero), lingkungan Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru harus mampu mengalami perubahan yang lebih baik lagi dari masa ke masa yang akan datang. Tanpa adanya pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan *eco-airport* tidak akan tercapai dengan baik, pengawasan dan pengendalian juga merupakan bagian dari PT. Angkasa Pura II(Persero) dan tidak bisa dipisahkan dalam upaya tercapainya kesuksesan tugas Pemerintah dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian lingkungan sekitar Bandar Udara.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian dari *eco-airport*, maka Pemerintah Kota Pekanbaru untuk dapat mengawasi jalannya pelaksanaan yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) dalam mewujudkan *eco-airport* di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dan lingkungan sekitarnya. Dalam pelaksanaan konsep *eco-airport* ini, perlu diadakan metode pengawasan agar tujuan pelaksanaan *eco-airport* tercapai dengan baik.

Fungsi bandara merupakan tempat lepas landas, mendarat pesawat udara, dan pergerakan di darat pesawat udara. Disamping itu Bandar udara merupakan simpul dari system transportasi udara. Perencanaan, pembangunan dan pengoperasian suatu Bandar udara harus memenuhi ketentuan keselamatan penerbangan yang secara internasional tercantum dalam Annex 14 Convention on International Civil Aviation (Vol I : Aerodrome dan Vol II : Heliport).

Oleh karena itu suatu proses pengawasan dan pengendalian sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan, karena tanpa adanya pengawasan dari instansi terkait yang dalam hal ini Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menjadi peran penting untuk mewujudkan tujuan dari pelaksanaan konsep *eco-airport* kepada PT. Angkasa Pura II(Persero) sebagai pengelola Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Sehingga dengan ini suatu organisasi akan berjalan dengan semestinya dari waktu ke waktu atau perperiodenya, inilah yang membuat fungsi pengawasan semakin penting.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam kajian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu bandar udara yang berwawasan lingkungan diperlukan suatu evaluasi kegiatan pelaksanaan dari komponen *eco-airport* tersebut. Dari uraian diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Pengawasan PT. Angkasa Pura II dalam pengelolaan konsep *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II:

1. Bagaimana pelaksanaan pengawasan dan pengendalian PT. Angkasa Pura II dalam pengelolaan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?
2. Apakah yang mempengaruhi pengawasan dan pengendalian yang dilakukan PT. Angkasa Pura II dalam pelaksanaan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan dan pengendalian PT. Angkasa Pura II dalam pelaksanaan *eco-airport* di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pengawasan dan pengendalian *eco-airport* di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Bagi peneliti, sebagai wahana untuk dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama mendalami ilmu administrasi Negara, khususnya di bidang pengawasan dan pengendalian.
- Bagi PT. Angkasa Pura II, yaitu sebagai bahan masukan dan pertimbangan.
- Bagi masyarakat, sebagai bahan masukan agar masyarakat mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian PT. Angkasa Pura II terhadap *eco-airport* yang ditetapkan oleh pemerintah.

b. Manfaat Praktis

- Bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan topik ini.

Konsep Teori

Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Menurut G.R. Terry Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksudmaksud yang nyata.

Pengawasan

Siagian (1990:107) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pengawasan adalah: “Proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.”

Pengendalian

Menurut Sukarno (1965:104) mengatakan bahwa pengendalian adalah tugas untuk mencocokkan sampai dimana program atau rencana yang telah digariskan itu dilaksanakan. Lebih lanjut Subardi (1997:208) mengatakan bahwa pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksana dengan baik.

Metode penelitian

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, PT. Angkasa Pura II (Persero). Peneliti beralasan karena peneliti melihat kurangnya transparansi mengenai penanganan penanggulangan mengenai masalah-masalah yang ada di bandar udara ini.

Informan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *snowballsampling* yaitu suatu teknik penentuan sample yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.

Jenis dan sumber data

- a. Data primer
Adalah data yang diperoleh langsung dari Informan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Data sekunder
Adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang telah diolah oleh pihak yang berkompeten dan berwenang.

Teknik pengumpulan data

Cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik-teknik:

- a. Wawancara,
Adalah teknik pengumpulan data untuk peneliti yang ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
- b. Observasi,
Yaitu pengamatan langsung ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan melalui analisa data-data dan informasi yang tersedia.

HASIL PEMBAHASAN

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi.

Sejak diterbitkannya Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, perhatian terhadap masalah-masalah lingkungan hidup semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai peranan lingkungan hidup sebagai penyangga kehidupan. Oleh karena itu setiap komponen lingkungan fisik, kimia, biologi maupun sosial ekonomi dan budaya perlu dijaga dan dijamin kelestarian fungsinya. Tantangan kedepannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah pengembangan industri transportasi yang modern, efisien dan ditangani dengan manajemen profesional, teknologi yang memadai, serta sumber daya manusia yang profesional.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan permasalahan ke dalam indikator yang dapat menerangkan bagaimana pengawasan dan pengendalian *eco-airport* yang dilakukan PT. Angkasa Pura II di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan dan pengendalian *eco-airport* yang dilakukan PT. Angkasa Pura II di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru serta factor penghambat jalannya pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) penulis meneliti dari sudut:

1. Menentukan standar
2. Melakukan tindakan penelitian
3. Mengadakan tindakan perbaikan

Dalam hal ini fungsi pengawasan dan pengendalian sangatlah penting karena pengawasan merupakan suatu usaha untuk menjamin kelancaran dalam suatu pekerjaan sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna. Pengawasan juga mencakup suatu upaya dalam memeriksa keadaan pelaksanaan apakah semua telah dikerjakan yang sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembangunan ataukah sebaliknya.

Pengawasan dalam pelaksanaan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apakah terjadinya suatu penyimpangan, dimana letak dari penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

Dalam menjawab persoalan yang ada, penulis berpedoman pada prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam melakukan pengawasan, yaitu:

Menentukan standar

Dalam melakukan pengawasan maka harus ada standar sehingga dapat menilai pelecangan yang ada dimana standar ini dikenal juga sebagai sebuah ketentuan yang harus diikuti, ketentuan atau standard an setelah diadakannya penilaian akan diketahui mana yang salah dan mana yang benar serta selanjutnya akan dilakukan tindakan koreksi terhadap pelanggaran ketentuan yang ada.

Waktu pengawasan

Dalam melakukan pengawasan pelaksanaan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dibutuhkan waktu yang tepat dalam pelaksanaannya, hal ini bertujuan untuk pengawasan mampu mengoreksi kinerja pegawai/petugas apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ada dilapangan atau tidak. Dimana pihak PT. Angkasa Pura II dalam melaksanakan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru melakukan kegiatan pemantauan kondisi keadaan bandara apakah kualitas lingkungannya masih layak untuk penduduk sekitar dan masih dalam keadaan standar *eco-airport* tersebut atau masih perlu dilakukan suatu perbaikan.

Sosialisasi

Salah satu tindakan penilaian terhadap pengawasan yang dilakukan dapat berupa sosialisasi yaitu berupa pemberitahuan dan pengarahan. Hal ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan terjadi atau suatu kesalahan yang sama.

Pembagian tugas pengawasan

Pembagian tugas merupakan pengkhususan yang dipertimbangkan agar terdapat efisien dan menggunakan tenaga kerja antar instansi yang terkait. Dengan demikian akan diketahui siapa yang melaksanakan dan apa yang dilaksanakan, dengan demikian pembagian tugas setiap instansi terkait mengetahui wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Melakukan Tindakan Penilaian

Penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan guna untuk mengetahui penyimpangan yang telah terjadi terhadap standar yang telah ditentukan oleh pihak PT. Angkasa Pura II. Penilaian pekerjaan yang telah dilakukan juga sangat bermanfaat untuk menentukan langkah apa yang akan diambil untuk mencegah terjadinya suatu penyimpangan yang sama. Penelitian tersebut berupa :

Laporan rutin

Laporan rutin atau informasi merupakan salah satu tindakan penilaian yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data atau fakta-fakta yang berupa laporan-laporan yang diberikan petugas pemantauan lingkungan bandara dan dalam memberikan informasi mengenai data-datanya adalah seluruh petugas sesuai dengan ahli dan bidangnya masing-masing. Petugas akan memberikan hasil kerjanya kepada Kepala bagiannya masing-masing lalu disusun hasil kerja secara keseluruhan dan diserahkan ke General Manajer PT. Angkasa Pura II berupa Laporan AMDAL untuk di berikan data informasi rutin kepada PT. Angkasa Pura pusat, Dirjen Perhubungan Udara pusat.

Laporan lisan

Dalam hal pengukuran kinerja PT. Angkasa Pura II itu sendiri dalam hal pelaksanaan pengawasan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, dilihat dari adanya laporan-laporan dari setiap staff baik dari petugas, selain itu juga dilakukan pemantauan langsung kelapangan. Adapun laporan yang dibuat adalah laporan lisan.

Melakukan Tindakan Perbaikan

Menambah jumlah pengawasa

Salah satu bentuk perbaikan terhadap penyimpangan pada pengawasan dalam pelaksanaan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru adalah dengan menambah jumlah petugas lapangan. Hal yang dimaksud ini agar kendala dari keterbatasan dalam pengawasan langsung kelapangan tiap-tiap titik sekitar lingkungan bandara. Pelaksanaan monitoring kegiatan pengelolaan dengan meninjau ke lapangan dan penentuan titik – titik lokasi yang menjadi objek studi lingkungan dan membuat "*Daftar Check List Monitoring Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru*". Factor-faktor Penghambat Pengawasan dan Pengendalian Dalam Pelaksanaan *Eco-airport* di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengawasan dan pengendalian PT. Angkasa Pura II dalam pelaksanaan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru semestinya peraturan-peraturan pelaksanaan kegiatan telah diterapkan dengan cermat, jelsa, dan konsisten, namun jika dalam prosesnya ada terjadi kekurangan sumber daya pendukung yang diperlukan, maka pelaksanaan kegiatan dalam ini akan cenderung kurang efektif.

Sumber Daya Pendukung

Dalam melakukan pengawasan serta pemantauan lingkungan sumber daya pendukung merupakan salah satu factor penting. Ketersediaan sumber daya pendukung seperti peralatan

yang memadai akan mempermudah dan mempercepat proses pemantauan jika terjadi penyimpangan setelah peralatan yang cukup maka petugas pemantauan lingkungan akan lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya.

Dana/Biaya

Dalam hal ini, suatu organisasi baik yang kecil maupun yang besar pasti sangat membutuhkan dana untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan oleh organisasi tersebut. Jika tidak adanya dana yang mendukung maka kegiatan yang telah direncanakan tidak akan berjalan dengan lancar. Pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru mengatakan bahwa untuk menjalankan kegiatan ini, pihak PT. Angkasa Pura II tidak mendapatkan anggaran oleh Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. Serta dari Pemerintah Pusat juga tidak menyediakan atau mendukung pendanaan dalam pelaksanaan ini. Anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ini merupakan anggaran pribadi dari PT. Angkasa Pura II.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah factor yang penting juga dalam menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan ini. Masyarakat disini dilihat dari keikutsertaan atau kepeduliannya dalam lingkungan sekitar pemukiman penduduk bandara. Partisipasi masyarakat dapat berupa kritik/laporan dan saran bagi PT. Angkasa Pura II yang disalurkan melalui laporan lisan/langsung serta media elektronik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, mengenai Pengawasan dan Pengendalian PT. Angkasa Pura II Terhadap *Eco-Airport* di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, peneliti menemukan beberapa hal yang bisa dijadikan kesimpulan dalam penulisan ini, yaitu: bahwa pelaksanaan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan PT. Angkasa Pura II dalam konsep *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru yang dilihat dari indicator dari penentuan standar, pemberian penilaian dan juga melakukan perbaikan dapat dikatakan "*belum terlaksana dengan baik*", hal ini bisadilihat dari pernyataan-pernyataan dari kejelasan beberapa informan yang masih belum mampu menjalankan serta mengkoordinir mengenai pelaksanaan *eco-airport* tersebut.

Factor yang mempengaruhi kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan *eco-airport* di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru yang dilihat dari semua indicator mulai dari Sumber Daya Manusia, dana/biaya dan partisipasi masyarakat masih "*belum terlaksana dengan baik*", yang dikarenakan kurangnya sumber daya yang memadai, seperti pegawai/staff pemantauan lingkungan serta pengawasan yang tidak sebanding dengan banyaknya lokasi-lokasi pemantauan. Dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ini jugak tidak tersedia maksimal dari PT. Angkasa Pura II.

SARAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, serta masalah-masalah yang di temukan peneliti ingin memberikan saran yang di harapkan bisa dijadikan masukan atau pertimbangan oleh pemerintah atau dinas yang terkait, sebagai berikut:

- a. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah masih perlu melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan konsep *eco-airport* yang diterapkan melalui media massa, dan elektronik, sehingga masyarakat menjadi memahami tindakan/sikap pelaksanaan yang dapat mendukung jalannya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan.
- b. Kepada pemerintah, khususnya untuk pemerintah kota Pekanbaru agar lebih memperhatikan dan pembantu jalannya pelaksanaan *eco-airport*, baik secara moril dan materil kepada PT. Angkasa Pura II (Persero) selaku pengelola Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.
- c. Dalam pelaksanaan *eco-airport* agar PT. Angkasa Pura II (Persero) untuk lebih memaksimalkan pengawasan lingkungan hidup Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, dan juga kawasan lingkungan penduduk sekitar Bandara.
- d. Sebagai masyarakat yang berada di sekitar Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, akan lebih solid lagi untuk bisa membantu memperdulikan lingkungan sekitar bandara dan menjaga kebersihan lingkungannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Widjaja Tunggal (1995), *Struktur Pengendalian Intern*, Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.

Brantas. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Bungin Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Wali Pers. Surabaya.

Djinarto, Bambang, 2003, *Perencanaan, Strategi, Pengawasan dan Pengelolaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Draft Richard, L (2007), *Manajemen*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Dwidjowijoto, Riant Nugroho & Wrihatnolo R, Randy (2006), *Manajemen Pembangunan Indonesia*, Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Katili, Laura R, 2002, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Manullang (2006), *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta : Penerbit Gadjah Mada University Press

Marnis, 2008, *Pengantar Manajemen*, Pekanbaru : Unri Press

Mulyadi & Setiawan Jhony (2001), *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Gaya Media, Yogyakarta.

Salam, 2004, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta : Penerbit Quantum.

Siswanto, (2005), *Pengantar Manajemen*, Bandung : Penerbit Mandar Maju.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.

Sujamto, (2004), *Sistem Pengawasan Manajemen*, Jakarta : Pustaka Quantum.

Syafri, Harahap. S, (2004), *Sistem Pengawasan Manajemen*, Jakarta : PT. Penerbit Quantum.